

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Program Sintawati yang merupakan salah satu program unggulan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen direspon baik oleh masyarakat dengan kenaikan angka jumlah pemohon beasiswa Sintawati PTN dan kenaikan jumlah kartu Sintawati pendidikan dasar yang dicetak dari tahun ke tahun. Pengimplementasian program sintawati diberikan kepada masyarakat dengan proses dan ketentuan yang sudah dirumuskan. Setelah syarat terpenuhi maka dari pihak UTPK akan melakukan survey lapangan. Survey ini dilakukan agar tidak salah sasaran pemberian bantuan pendidikan. Setelah survey dilakukan maka hasilnya akan diputuskan lewat rapat bersama sehingga yang harusnya mendapatkan bantuan bisa mendapatkannya.
2. Jika dilihat dari jumlah pemohon beasiswa PTN Sintawati masih sedikit atau rendah jika dibandingkan dengan banyaknya jumlah lulusan SMA/MA/SMK yang berjumlah 10.877 siswa pada tahun 2013-2014 tetapi pemohon beasiswa hanya berjumlah 83 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya sosialisasi tentang beasiswa PTN Sintawati.
3. Dari beberapa indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur efektivitas program dan pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan, program tersebut dinilai belum efektif karena ada beberapa indikator yang belum tercapai

seperti sarana dan prasarana yang seharusnya didapatkan siswa tetapi pada kenyataannya tidak didapatkan. Masih ada siswa yang mengulang dan putus sekolah menunjukkan bahwa usaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas belum tercapai sepenuhnya.

4. Untuk sintawati pendidikan dasar pihak UTPK (Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan) Kabupaten Sragen bertugas untuk mencetak kartu Sintawati dan melakukan survey lapangan. Apabila masyarakat sudah memiliki kartu tersebut maka tahap selanjutnya yaitu langsung dengan sekolahan yang bersangkutan.
5. Kuota maksimal 20% dari jumlah siswa yang diterima di setiap sekolah tidak menutup kemungkinan adanya salah penerima atau salah sasaran yaitu siswa dari keluarga yang sebenarnya mampu. Hal yang ditakutkan yaitu adanya peserta yang sebenarnya dinyatakan tidak dari keluarga miskin atau pemilik kartu Sintawati Kenanga tetapi mendapatkan beasiswa tersebut. Maka kebijakan tersebut perlu dimonitoring kembali.
6. Tujuan akhir dari program Sintawati adalah membantu siswa dan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja. Dan tujuan akhir tersebut sudah terwujud. Alumni peserta beasiswa menunjukkan bahwa mampu bersaing dalam dunia kerja dan beberapa diantaranya sudah bekerja di berbagai perusahaan seperti menjadi pegawai tetap di kantor PLN, guru, pegawai bank, pegawai di bandar udara, dan lain sebagainya. Keadaan tersebut jelas dapat mengubah kehidupan yang

sebelumnya mereka rasakan sehingga saat ini mereka berkehidupan lebih sejahtera.

7. Faktor-faktor lain yang mendukung keefektifitasan program Sintawati adalah adanya dana atau anggaran dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dan komitmen pemerintah dalam mencapai visi dan misi daerah yaitu menciptakan masyarakat yang sejahtera.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Program Sintawati yang dinilai sangat membantu masyarakat khususnya untuk masyarakat miskin ini diharapkan tidak diberhentikan walaupun saat ini sudah ganti kepemimpinan karena program ini membawa dampak positif bagi daerah maupun negara. Selain dapat mengurangi angka anak putus sekolah, program ini mampu meyejahterakan masyarakat dan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Lewat program ini dapat mewujudkan salah satu cita-cita bangsa dan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.
2. Antar *stakeholders* diharapkan lebih berkoordinasi demi terwujudnya program yang lebih baik sehingga tidak ada pengaduan kekecewaan dari masyarakat.
3. Untuk fasilitas seragam yang harusnya didapatkan siswa sebaiknya di monitoring dan dievaluasi kembali agar dapat terealisasi dengan baik karena

pada kenyataannya ada siswa peserta program sintawati masih membayar seragam sekolah.